

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum

#### 1. Sejarah Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum

Riwayat berdirinya MTs. Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus tidak dapat dipisahkan dari Madrasah Ibtidaiyah “Salafiyah” Gondoharum, dengan alasan bahwa Manajemen Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah adalah sesuatu yang sangat mirip. Padahal, sesuai dengan latar belakang sejarah Madrasah Tsanawiyah berdiri sekitar tahun 1975 dengan memakai “Madrasah Tsanawiyah Salafiyah”. Bagaimanapun, karena tidak adanya personel sekolah yang memadai, Madrasah Tsanawiyah akhirnya dibubarkan.

Meskipun pengurus dan perintis madrasah dalam menata Madrasah pernah mengalami kegagalan, akan tetapi tidak pernah merasa menyerah untuk senantiasa memahami dasar didirikana Madrasah Tsanawiyah di Desa Gondoharum. Ini ditegaskan dengan dibangunnya Madrasah Tsanawiyah “Ihyaul Ulum” di Desa Gondoharum yang hingga saat ini masih ada, bahkan sempat berjaya dalam hal perluasan statusnya dari tamtama menjadi tamtama, dan pada tanggal 8 Juni 2005 situasi dengan Madrasah Tsanawiyah menjadi Terakreditasi A.<sup>1</sup>

Pengenalan Madrasah ini benar-benar didorong oleh gagasan H. Nur Aziz yang melihat perlunya lay out Madrasah, dengan alasan ini:

- a. Banyak dari lulusan MI/SD terpaksa tidak memiliki pilihan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan (MTs/SMP), dengan alasan MTs/SMP saat ini agak jauh dari kota Kudus.
- b. Mengingat kebutuhan Madrasah Tsanawiyah untuk mengusahakan pembinaan anak-anak di kota Gondoharum, sebagian besar di antaranya baru

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi dari Bapak H. Sunarman, selaku Kepala MTS Ihyaul Ulum Gondoharum, pada Hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

menyelesaikan Madrasah Ibtidaiyyah dan Sekolah Dasar.

- c. Ketiadaan guru sehingga menimbulkan banyak kekecewaan, namun saat ini para pengajar sudah ada.

Setelah merasa gagasan tersebut valid, maka kepada desa H. Moh Syafe'I sebagai pimpinan di Desa Gondoharum, di hari rabu pahing bertepatan tanggal 15 Mei 1985 melakukan silaturahmi, di tempat H. Hadi Soenato dengan menyambut warga setempat dan perintis yang tegas untuk mendukung pendirian Madrasah ini dan sempat terlibat dalam pembangunan Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Gondoharum. Awal tahun berdiri, tepatnya tahun ajaran 1985/1986, MTs ini mengakui rumpun kepala sekolah yang terdiri dari 28 siswa dan 26 siswa lulus dengan tingkat kelulusan 96%, dari sekolah baru hal tersebut menjadi prestasi yang gemilang. Setelah itu terjadi pergantian Kepala Sekolah di Mts ini, Bapak Faqihuddin Imam yang digantikan oleh Syamsuddin, A.Md yang juga seorang PNS dari tanggal 22 Mei 1990 sampai 01 Januari 2010.<sup>2</sup>

Bapak Syamsuddin, A.Md dengan faktor usia akhirnya mengundurkan diri sebagai Kepala Sekolah, maka pada saat itu, sekarang MTs. Ihyaul Ulum digantikan oleh Bapak H. Sunarman S.Ag hingga sekarang. Sebelumnya beliau tenaga pendidik, namun karena sebelumnya Ketua MTs Ihyaul Ulum mengundurkan diri, maka ditunjuk oleh Pengurus untuk menggantikan Ketua MTs. Ihyaul Ulum hingga sekarang. MTs ini hingga sekarang telah meluluskan 100 persen peserta didiknya serta menunjukkan beberapa prestasi di bidang akademik yang berkesempatan untuk menjadi Juara Umum dalam Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Kabupaten Kudus, khususnya: Juara I Lomba Bahasa Inggris dan Matematika.

## **2. Letak Geografis MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum**

Letak Wilayah topografi MTs ini berada pada RT 01/RW I Dusun Tompe, Desa Gondoharum, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi Bapak Sunarman, S.Ag selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I hari Ahad/tanggal 24 April 2022.

Titik potongnya adalah sebagai berikut:

- a. Di sisi selatan, dibatasi oleh Jalan Desa Gondoharum.
- b. Ke arah timur, itu dibatasi oleh lokasi lokal.
- c. Ke arah utara, dibatasi oleh sawah

Dari kawasan ini, MTs sangat bagus untuk sebuah yayasan pendidikan, sebab apa yang terjadi sangat penting dan lokasinya juga mudah dijangkau. Untuk siswa yang asalnya dari wilayah yang bukan Gondoharum, lebih spesifiknya bisa menggunakan sebagai berikut: bisa menggunakan angkot tujuan Kudus-Bareng-Kaliampo, lalu turun di batas kota Gondoharum, lalu menyeberang jalan, lalu masuk ke selatan. sekitar 1 Km.<sup>3</sup>

### 3. Profil MTs Ihyaul Ulum Gondoharum

Nama Madrasah	: MTs Ihyaul Ulum
Alamat	: Gondoharum, Jekulo, Kudus
1. No. Telepon	: 081 575 117 446
2. Kabupaten/Kota	: Kudus
3. Nomor Statistik	: 21.2.33.19.06026
4. NPSN	: 20317726
5. Kode Pos	: 59382
6. Pendiri	: Pengurus MTs Ihyaul
7. Didirikan	: 15 Mei 1985
8. Status	: Swasta
9. Daerah	: Pedesaan
10. Kepemilikan Tanah	: Yayasan
a. Status Tanah	: Wakaf
b. Luas Tanah	: 1.600 m
11. Status Bangunan	: Yayasan
12. Luas Bangunan	: 1.300 m
13. Ijin Operasional	: Kepala Kantor Departemen Agama Prov. Jawa Tengah
14. Terakreditasi	: A
a. Terdaftar (No, Tgl)	: WK/5.C/47/pgm/Ts/1988, 27 Januari 1988
b. Diakui	: B/Wk/5.C/pgm/Ts/21/1995, 25 Oktober 1995

---

<sup>3</sup> Data Dokumen MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, di Kutip pada tanggal 24 April 2022.

c. Disamakan : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.19.29/2005.<sup>4</sup>

#### **4. Visi, Misi MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum**

##### **a. Visi Madrasah**

“Maju Dalam Prestasi, Santun Dalam Pekerti”

##### **b. Misi Madrasah**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan Lingkungan yang bersih, nyaman dan Islami.
- 3) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar yang berorientasi pada Student Active Learning dan bimbingan belajar yang Efektif serta Efektifitas pembinaan Ekstrakurikuler.
- 4) Menanamkan perilaku sopan, ucapan Kalimah Thoyyibah, dan pembinaan Sholat Berjama'ah, serta tartil Al-Qur'an.
- 5) Mengadakan kerja sama dengan Komite Madrasah dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat, dunia usaha sebagai perwujudan

#### **5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum**

##### **a. Keadaan Guru**

Tenaga Instruktur (pendidik) akan memutuskan kemajuan pembelajaran yang berkembang dan mutu pendidikan di MTs ini Ihyaul Ulum. Pendidik mengajar dengan ahli, sesuai landasan pendidikan mereka. Seperti yang ditunjukkan oleh Bapak H. Sunarman yang merupakan ketua MTs Ihyaul Ulum Semua pendidik memiliki peranan dalam memahami tujuan Madrasah, dan semua pendidik saling bertukar perasaan sehubungan dengan pelaksanaan teknik atau model pembelajaran yang mereka lakukan. Diskusi sering dilakukan oleh pguru fiqh dan guru lainnya terkait materi yang diajarkan mereka. Hal ini diharapkan agar siswa memahami materi yang diberikan dan selanjutnya siswa dapat menjawab permasalahan yang benar-benar terjadi di daerah.

---

<sup>4</sup> Data Dokumen MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, di Kutip pada tanggal 24 April 2022.

Sementara itu, MTs Ihyaul Ulum memiliki 22 tenaga pendidik yang terdiri dari 12 putra dan 10 putri.<sup>5</sup> Sebagian tenaga pendidik lulusan sarjana semua, ada juga lulusan pesantren. Dapat dilihat pada lampiran 4.1.

b. Keadaan Pegawai

Dalam proses pembelajaran, penting bagi pegawai untuk membantu jalannya administrasi di sekolah agar berjalan dengan baik dan mudah, yang akan menjunjung tinggi pendidikan yang berkualitas. Adapun keadaan Pegawai staf Tata Usaha MTs NU Ihyaul Ulum tahun pelajaran 2021-2022 terdiri 3 orang pegawai, di antaranya Kepala tata usaha lulusan S1, staff lulusan S I sebanyak 1 orang, 1 orang lainnya lulusan Aliyah (SMK/MA). Dapat dilihat pada lampiran 4.1.

c. Keadaan Siswa

Siswa adalah bagian penting dari sebuah sekolah. siswa juga merupakan tolok ukur kualitas dan sifat lembaga pendidikan. Yayasan sekolah seharusnya sukses jika sifat siswa yang secara efektif dibuat oleh sekolah dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas. Kualitas dan mutu tidak sepenuhnya ditentukan oleh kuantitas prestasi dan hasil/lulusan dari sekolah.

Apabila peserta didik dapat dengan benar menjadi berkualitas sesuai yang diinginkan sekolah, wali siswa, dan masyarakat maka sekolah tersebut bisa dibilang berhasil dan sukses. walaupun siswa bukan satu-satunya tokoh penting sebuah lembaga sekolah, kehadiran siswa memainkan peran yang sangat besar dalam hasil pendirian sebuah yayasan sekolah.

Berdasarkan informasi yang berbeda yang diperoleh peneliti, siswa yang belajar di MTs Ihyaul Ulum sebagian besar berasal dari kelompok warga Gondoharum dan dari luar Desa, mereka adalah siswa dari Dzikrul Hikmah dari berbagai daerah yang kemudian diberangkatkan di MTs ini.

Adapun jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2021-2022 sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Data Dokumen MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, di Kutip pada tanggal 24 April 2022.

- a) Kelas VII jumlah laki laki 37 siswa, perempuan jumlah 41 siswa
- b) Kelas VIII jumlah laki laki 33 siswa, perempuan jumlah 27 siswa
- c) Kelas IX jumlah laki laki 32 siswa, perempuan jumlah 34 siswa.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 lampiran

## 6. Sarana dan Prasarana MTs Ihyaul Ulum Gondoharum

Sekolah harus memiliki Sarana dan prasarana karena itu merupakan komponen yang penting. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memuaskan, kegiatan di sekolah tidak mungkin jalan seperti yang diharapkan. Kantor yang memuaskan dapat menegakkan kelangsungan pendidikan dan di ruang belajar. Jumlah sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Ihyaul Ulum dapat diperhatikan pada lampiran.

Pendidik akan senantiasa memanfaatkan sarana yang diberikan sekolah dalam proses belajar mengajar dengan semaksimal mungkin sehingga kegiatan di dalam kelas akan menumbuhkan dan membangun semangat peserta didik dalam memahami dan menafsirkan materi yang ditunjukkan oleh pendidik. baik melalui pembelajaran di ruang atau luar kelas.<sup>6</sup>

## 7. Struktur Organisasi MTs Ihyaul Ulum Gondoharum

Struktur organisasi sangat penting untuk setiap yayasan diantaranya. Lembaga Pendidikan dengan landasan struktur organisasi benar-benar bermaksud agar ada pembagian tugas, pembagian kekuasaan dan tugas kewajiban. Dengan organisasi yang tersusun, tidak akan sulit untuk membantu menyusun program, melengkapi dan menilai setiap program atau strategi yang telah ditentukan. Apalagi struktur organisasi di MTs ini, sebagai perangkat untuk mempercepat kewajiban Stakeholder Sekolah. Struktur organisasi menunjukkan kewajiban sebagai pendidik sekaligus menjadi guru. Semua orang umumnya menjunjung tinggi dan membantu satu sama lain.

---

<sup>6</sup> Data Dokumen MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, di Kutip pada tanggal 24 April 2022.

Struktur organisasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa sistem kerja dan koneksi dapat berjalan dengan baik dan progresif. Jadi tugas setiap individu dipisahkan secara seragam sehingga setiap persyaratan yang ada di suatu lembaga sekolah dapat dipenuhi oleh mereka yang bekerja. Karena Yayasan yang menaungi Madrasah ini maka kepala Yayasan yang memegangnya.<sup>7</sup> Adapun struktur organisasi MTs NU Ihyaul Ulum dapat dilihat pada lampiran tabel 4.2:

## **B. Data Hasil Penelitian**

### **1. Dinamika Pembelajaran Daring Peserta Didik Pasca Covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.**

Berdasarkan Untuk situasi ini, manajemen pembelajaran menjadi salah satu referensi penting dalam menjalankan proses pembelajaran untuk membantu keberhasilan selama pandemi Covid-19. Proses pembelajaran akan menjadi luar biasa, menarik dan dapat memperluas minat belajar siswa. manajemen adalah siklus untuk mencapai tujuan organisasi oleh individu atau kelompok dengan menggunakan kemampuan yang berbeda, untuk persiapan khusus, pemilahan, inisiatif, dan pengendalian. Belajar adalah suatu gerakan di mana ada kerjasama antar pelajar dan lingkungan belajar mereka yang bertekad untuk mengubah perilaku yang bermanfaat bagi pelajar. Berdasarkan uraian yang di sampaikan dari beberapa wawancara responden bahwa menjelaskan beberapa poin sebagai berikut:

#### **a. Tujuan**

Agar pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca covid tetap melalui prosedur dari pemerintah dan menyukseskan pembelajaran daring tidak akan menimbulkan dinamika di dalam proses pembelajaran yang akan di sampaikan oleh semua guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah meninjau dan mengamati guru guru saat menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran dan materi

---

<sup>7</sup> Data Dokumen MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, di Kutip pada tanggal 24 April 2022.

pembelajaran dengan cara melaksanakan strategi dan pelatihan pelatihan yang berbeda beda. Pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Berkaitan dengan tujuan tersebut, cenderung kepala madrasah dapat mengartikan bahwa manajemen pembelajaran yang dilaksanakan kepala madrasah adalah suatu tindakan atau pembelajaran dan gerakan melalui pemanfaatan standar pembelajaran mengenai langkah-langkah pembelajaran termasuk penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian yang berguna untuk memperkirakan pencapaian rencana dan tujuan pembelajaran. diatur oleh pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melalui jarak jauh dengan sistem informasi elektronik dan telekomunikasi handphone dengan menggunakan jaringan internet wifi maupun kouta. Dalam perencanaan pembelajaran *daring* materi pendidikan agama Islam kebutuhan yang harus disediakan menurut pernyataan semua Guru materi pelajaran Akidah Akhlak, SKI, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadits adalah RPP, selabus, materi, alat alat yang menunjang pembelajaran yang di gunakan guru untuk memberikan tugas ketika pembelajaran dirumah. Guru mata pelajaran PAI (Akidah Akhlak, SKI, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadits memilih aplikasi *Google Form*, *Zoom Meeting*, *Whatsaap*, *Youtobe*, dan lain-lainnya, sebab siswa telah mahir dalam menjalankan aplikasi itu sehari-hari.<sup>8</sup>

Dalam proses penilaian pembelajaran, wali harus membantu pihak sekolah untuk keadaan ini diintervensi oleh wali kelas untuk menyaring proses pembelajaran yang telah diselesaikan dan selanjutnya wali harus menyerahkan fasilitas komunikasi berupa ponsel agar anak-anak dapat memanfaatkan pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran daring, wali harus berusaha memberikan akses web terbaik kepada anak-anak agar proses belajar dan mengajar di rumah dapat berjalan dengan baik. Suasana belajar di masa pandemi menjadi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Sunarman, S.Ag selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

momen lain bagi kita semua. Tidak semua bisa memaklumi kondisi ini, karena pembelajaran di masa pandemi ini bertujuan untuk pembelajaran jarak jauh. Tidak semua orang suka inovasi, jadi di sini kita akan melihat beberapa tantangan yang dilihat oleh para pendidik dan siswa.<sup>9</sup>

Diantaranya, keterbatasan sarana dan prasarana, misalnya, ada beberapa siswa yang tidak memiliki ponsel dan perlu mendapatkan dari orang tua mereka, impedansi sinyal. Selain itu, masih banyak siswa yang belum terlalu paham dengan pelaksanaan pembelajaran internet.

Selanjutnya beliau mengatakan bahwa pembelajaran daring bisa dikatakan hal yang baru sesuai intruksi pada tahun pelajaran 2020-2021 (Semester 1) dari pemerintah pusat melalui Kemendikbud Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran yang berupa pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh (daring), surat edaran dari pak Menteri dikirim melalui pemerintah daerah Kabupaten Kudus dan di sebar luaskan kepada seluruh lembaga pendidikan yang ada di Kudus termasuk MTs NU Ihyaul Ulum. Beliau selaku kepala madrasah menindaklanjuti surat edaran tersebut yang akan di sampaikan kepada seluruh dewan guru MTs NU Ihyaul Ulum, bahwasanya surat edaran tersebut untuk mencegah penyebaran virus covid 19 di lingkungan madrasahnyanya. Virus tersebut merupakan virus yang sangat berbahaya bagi anak didik. Untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid 19 pihak madrasah melakukan pembelajaran melalui daring. Kemajuan peningkatan teknologi informasi membuat pembelajaran berubah menjadi pembelajaran berbasis teknologi. Sejak pembelajaran diharuskan di rumah karena penyebaran COVID-19.<sup>10</sup>

Ini sangat persuasif di bidang pendidikan dan salah satunya dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman. Atas situasi tersebut, pemerintah

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Bapak Sunarman, S.Ag Selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Sunarman, S.Ag Selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

memberikan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 Tahun 2020 perihal pelaksanaan strategi pendidikan di masa krisis penyebaran virus Corona.

Beliau mengatakan pembelajaran berbasis web dimulai ketika Covid menyebar di Indonesia. Hal ini membuat sekolah mengadakan pembelajaran berbasis web atau online. Dengan pembelajaran daring, pendidik harus menyiapkan media yang tepat dalam melakukan pembelajaran, sehingga target pembelajaran dapat tersampaikan dan dapat lebih mengembangkan informasi inovasi untuk semua pendidik di lingkungan Madrasah Ihyaul Ulum. Pembelajaran daring disini bisa dilaksanakan melalui media pembelajaran bermacam macam dan bisa dilaksanakan oleh semua dewan guru. Media pembelajaran yang ada di madrasah NU Ihyaul ulum sering digunakan oleh seluruh dewan guru agar sistem pembelajaran bisa berjalan lancar.<sup>11</sup>

Media pembelajaran daring di MTs NU Ihyaul ulum antara lain: *e-learning*, *Google Form*, *Zoom Meeting*, *Whatsaap*. Media tersebut sering di gunakan seluruh guru saat pembelajaran daring. Beliau sebagai kepala madrasah ada kebijakan kebijakan yang di tetapkan oleh beliau antara lain, beliau mensubsidi kouta pembelajaran dari bagi seluruh dewan guru. Bagi peserta didik beliau memiliki kebijakan pembelajaran daring untuk peserta didik disediakan wifi dan kouta masing masing perdana. Beliau sebagai kepala madrasah juga harus bisa mengoperasikan media pembelajaran daring *e-learning* dan sebagainya.<sup>12</sup>

Beliau walaupun sudah tua beliau harus mengikuti zaman globalisasi internet dan beliau mengatakan bahwa pembelajaran daring tersebut sangat mudah dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, agar pembelajaran daring di masa covid 19 tetap

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Sunarman, S.Ag Selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Bapak H Sunarman, S.Ag Selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

berjalan dengan sesuai yang di inginkan oleh seluruh guru. Beliau dalam mendorong guru supaya memiliki kreativitas mengajar untuk itu, kami mendukung terciptanya suasana pembelajaran daring yang menyenangkan bagi peserta didik. Pihak madrasah menyediakan kouta dan perdana dalam pendampingan khusus dalam menyukseskan pembelajaran daring di masa covid 19. Beliau berpesan kepada semua guru agar berperan aktif dalam mendampingi pembelajaran daring kepada peserta didik walaupun melalui jarak jauh (*zoom meeting, google form dll*). Kebijakan yang dilakukan beliau menyediakan sarana dan prasarana fasilitas subsidi kouta perdana, wifi untuk guru dan peserta didik.<sup>13</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara yang sama di sampaikan Ibu Rokhmini, S.Pd selaku waka kurikulum, beliau memaparkan bahwasanya pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melalui media komunikasi dan media elektronik dalam jaringan internet kouta, wifi dan secara pembelajaran jarak jauh. Beliau menyebutkan bahwasanya media pembelajaran yang sering digunakan oleh lingkungan madrasah Ihyaul Ulum di antaranya, *elearning, zoom meeting, google form*.<sup>14</sup>

Beliau mengatakan bahwa *e-learning* bisa dilakukan untuk mengisi absen hadir peserta secara online melalui jaringan internet. Media pembelajaran daring disini media yang sangat baru dikalangan semua guru. Menurut beliau media yang sering digunakan yaitu zoom meeting. *Zoom meeting* disini guru bisa berinteraksi antara siswa saat pembelajaran daring, tetapi zoom meeting kendalanya di kouta peserta didik dan guru. Aplikasi *Zoom meeting* disini peserta didik dan guru bisa bertatap muka langsung melauai zoom meeting ketika dalam pembelajaran daring. Semua guru harus menyiapkan materi pembelajaran daring melalui *zoom meeting*. Materi tersebut diterangkan guru kepada peserta

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Bapak Sunarman, S.Ag Selaku Kepala MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I Hari Ahad/Tanggal 24 April 2022.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Ibu Rokhmini, S.Pd Selaku Waka Kurikulum di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara II, Hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

didik, kadang materi pembelajaran yang di terima oleh peserta didik terlalu cepat dan peserta didik tidak merasa bosan saat pemberian materi yang diberikan oleh Guru.<sup>15</sup>

Beliau selaku waka kurikulum sekaligus guru mata pelajaran dalam memberikan tugas kepada peserta didik, tugas dari guru wajib di kumpulkan oleh peserta didik sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *google form* dan *e-learning*. Tugasnya di kumpulkan oleh peserta didik sesuai jadwal persesi pengumpulan. Beliau juga bisa menggunakan media pembelajaran misalnya *zoom meeting*, *goole form* dan lain lainnya.

Beliau sependapat dengan kepala madrasah dalam menentukan kebijakan yang akan di sampaikan kepada guru guru di lingkungan madrasahnyanya. Diantaranya menyediakan kouta perdana untuk subsidi guru saat pembelajaran daring dan untuk peserta didik juga di sediakan walaupun beda beda dan pihak madrasah menyediakan jaringan wifi yang di salurkan oleh wali murid ke rumah rumah wali murid lainnya. Menurut beliau peran gurulah sangat penting dalam mendampingi pembelajaran daring berlangsung. Guru harus melayani peserta didik dengan sebaik baiknya dan sesungguhnya sungguhnya walaupun terkendala sinyal.<sup>16</sup>

## **b. Pendidik**

Menurut saya setelah melaksanakan wawancara ada beberapa guru yang berbeda berbeda menggunakan strategi pelajaran dengan berkolaborasi media pembelajaran yang berbeda . Alasannya saat wawancara ada salah satu guru mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran dengan whatsapp tidak mengkolaborasi dengan media pembelajaran daring lainnya, contoh whatsapp hanya penyampaian tugas guru tersebut akan tetapi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang usia nya sudah tua meminta bantuan anaknya supaya

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Ibu Rokhmini, S.Pd Selaku Waka Kurikulum MTsNU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara II Hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Ibu Rokhmini, S.Pd Selaku Waka Kurikulum MTsNU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara II Hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

pembelajaran Al-Qur'an Hadits tetap berjalan dengan semestinya. Ketika guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan tugas tugas melalui grup whatsapp, guru menyuruh semua siswa agar menghafal surah surah pendek semisal nya surah adh dhuha di setorkan lewat voice note maupun pesan suara di grup wa Al Qur'an Hadits. Ketika guru tadi membuka dan memberikan tugas lewat voice note ataupun pesan suara guru tersebut meminta bantuan kepada anaknya atau saudaranya.<sup>17</sup>

Guru lainnya menggunakan sistem pembelajaran daring zoom meeting dan Vidio melalui youtube semisalnya guru mata pelajaran SKI mencari materi pembelajaran dinasti Umayyah dan kerajaan Islam di Nusantara. Video tadi di hidup kan melalui proyektor maupun melalui zoom meeting kelas IX.

Manfaat dari pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca covid yang di alami oleh semua guru adalah guru bisa mengetahui sistem pembelajaran daring bervariasi dengan media daring dan materi daring yang akan di sampaikan oleh guru kepada peserta didik supaya memahami isi dari materi yang di sampaikan. Dari pihak kepala madrasah memberikan motivasi kepada para guru untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan maksimal melauai media yang bervariasi.

Hal yang sama di sampaikan Ibu Siti Rondiyyah,S.Pd. Beliau selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII, dalam hasil wawancara dengan beliau, beliau menjelaskan kebijakan pendidikan ditengah tengah pandemi covid 19, pembelajaran sebaiknya di laksanakan secara daring (jarak jauh). Pembelajaran daring menurut beliau pembelajaran yang dilaksanakan sistem jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet perdana kouta maupun wifi. Pembelajaran daring disini untuk mengantisipasi agar di lingkungan madrasah pada selamat dari wabah virus corona. Daring hal yang baru

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

dan mudah bagi seluruh guru termasuk beliau selaku pengampu Akidah Akhlak.<sup>18</sup>

Di lingkungan Madrasah Ihyaul Ulum dalam memberikan kebijakan sangatlah baik dalam membantu berjalannya sistem belajar mengajar melalui daring (jarak jauh). Kebijakan tersebut menurut beliau antara lain, memberikan subsidi kouta perdana dan wifi di lingkungan madrasah. Peran madrasah untuk guru mata pelajaran memberikan pelatihan pelatihan sistem pembelajaran daring di antaranya *E-Learning*, pelatihan tersebut untuk melatih menyukseskan sistem pembelajaran daring melalui media pembelajaran *e-learning*. Media pembelajaran yang sering digunakan beliau dalam menyampaikan materi pembelajaran daring di antaranya, *Whatsaap, Google Form, E-Learning*.

Media tersebut yang sering saya gunakan dalam menyukseskan sistem belajar mengajar daring berlangsung. Untuk mempersiapkan dalam pembelajaran daring beliau mempersiapkan materi materi ajar yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Beliau pertama mencarikan materi materi pembelajaran contoh materi Pengertian Aqidah Islam. Materi aqidah Islam di sampaikan oleh beliau melalui media daring *e-learning, whatsapp group* dan lain sebagainya. Media *e-learning* menurut ibu sangatlah mudah untuk di operasikan dan cepat dalam memperoleh semua data peserta didik yang sudah di ada dalam aplikasi pembelajaran.<sup>19</sup>

Sistem pembelajaran daring yang saya sampaikan agar dapat memotivasi belajar peserta didik. Sistem pembelajaran yang kami memberikan materi pelajaran kepada peserta melalui whatsapp, elearning dan youtube. Materi materi tersebut saya carikan melalui video video pembelajaran tutorial yang sama dengan tema pertemuan ke 2 tentang Aqidah Islam, pertama saya menyampaikan

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Rondiyah, S.Ag selaku Guru Akidah Akhlak VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara III, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Rondiyah, S.Pd selaku Guru Akidah Akhlak VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara III, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

materi tersebut dengan terperinci dan jelas agar bisa dipahami oleh peserta didik dan agar peserta didik tidak jenuh dalam mendengarkan materi belajar melalui daring. Selanjutnya materi tersebut di baca oleh peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tugas yang akan dikumpulkan sesuai materi pertemuan kali ini.

Sistem pengumpulan tugas mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diberikan waktu untuk menyelesaikan tugas pertemuan ini. Walaupun peserta didik ada yang sering lupa mengumpulkan tugas, beliau memberikan waktu pengumpulan terakhir, semisal dikumpulkan pukul 13.00 siang harus dikumpulkan. Guru tetap mendampingi atau mencocokkan nama peserta didik yang sudah mengumpulkan dan yang belum agar tugas dapat dikumpulkan waktu tersebut.<sup>20</sup>

Hasil wawancara yang sama di sampaikan Bapak H. Faqihhuddin, beliau selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII. Adapun hasil wawancara dengan beliau. Beliau memberikan informasi tentang kebijakan pemerintah terkait dengan pendidikan ditengah tengah pandemi covid 19, sesuai dengan surat edaran Kemendikbud tahun 2020 lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran di intruksikan melalui pembelajaran daring.<sup>21</sup>

Pembelajaran daring menurut beliau merupakan pembelajaran melalui alat elektronik hp yang sudah di lengkapi dengan fasilitas kouta perdana. Pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran jarak jauh yang harus dilakukan oleh semua elemen elemen lembaga Madrasah Ihyaul Ulum termasuk guru dan peserta didik. Pembelajaran daring sesuai intruksi Kementrian selama pembelajaran berlangsung pihak lembaga madrasah melarang melakukan pembelajaran tatap muka (langsung). Pembelajaran daring sendiri hal yang baru

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Rondiyah,S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara III, hari Ahad, Tanggal 24 April 2022.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihhuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

untuk beliau. Beliau walaupun sudah usia lanjut, beliau harus mampu mengikuti zaman. Semua guru membantu beliau dalam membuat media media pembelajaran daring. Media media daring tersebut yang akan di berikan kepada peserta didik.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sama dengan Bapak Faqihhudin dalam hal kebijakan madrasah melalui kepala madrasah sangat baik dalam mempersiapkan kebijakan kebijakan sistem pembelajaran. Kebijakan kebijakan kepala madrasah yang sangat membantu guru agar tetap berjalan dengan sistem pembelajaran daring. Kebijakan tersebut meliputi menyediakan fasilitas wifi di sekitar lingkungan, menyediakan kouta perdana internet. Fasilitas dua tersebut disini agar terbentuk suasana pembelajaran daring yang menyenangkan bagi beliau dengan peserta didik. Kepala madrasah disini menurut beliau sangat berperan penting untuk mendorong kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar ditengah tengah pandemi covid 19.<sup>23</sup>

Beliau menyampaikan peran dari Madrasah agar mendorong kegiatan guru saat mengajar daring melalui sistem perencanaan media pembelajaran daring. Sistem perencanaan media daring beliau memerlukan bantuan dari guru yang masih muda agar membantu dalam menentukan media media daring. Sistem evaluasinya juga beliau meminta bantuan kepada guru guru yang masih usianya muda. sistem evaluasi pembelajaran daring disini beliau menggunakan excel. Guru lainnya membantu beliau untuk mempersiapkan sistem evaluasi evaluasi pembelajaran daring yang mudah agar dapat dimengerti beliau. Beliau mempersiapkan media daring melalui Whatsaap group. Whatsaap disini beliau memerlukan

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihhuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihhuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

bantuan dari anak beliau untuk membagikan materi tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>24</sup>

Sistem pembelajaran beliau dalam membagikan tugas materi pelajaran yang akan diterima oleh peserta didik. Pertama beliau menyampaikan materi surah Adh-Dhuha sampai surah alfatihah. Materi tersebut untuk peserta didik agar hafalannya disiapkan dan menulis al-Qur'an juga peserta didik harus mempersiapkan tugas tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semisal materi hukum bacaan yang ada di al-Qur'an. Peserta didik mencari dan menulis hukum bacaan al-Qur'an yang sudah di tentukan beliau saat memberikan tugas.<sup>25</sup>

Hasil wawancara bapak Faqihuddin, media daring yang sering digunakan beliau saat memberikan materi pelajaran melalui Wa group. Gunanya wa grup disini beliau saat memberikan tugas kepada Peserta didik. Tugas tersebut diberikan waktu agar peserta didik mengumpulkan tugas dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh beliau. Tugas pada pertemuan kali ini mengumpulkan tugas menulis Hukum Bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an. Sistem pembelajaran daring bisa memberikan motivasi belajar peserta didik dalam hal-hal yang positif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Semisal dalam menulis hukum bacaan beliau memperhatikan tata cara menulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan makhraj dan makhorijul huruf.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sama dari ibu Nailil Munafisah, selaku Guru pengampu Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam IX. Sesuai dengan surat edaran pak Menteri 2019 pada tahun pelajaran 2020-2021. Lembaga pendidikan dilarang melaksanakan

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihuddin, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, Hari Ahad, Tanggal 15 Mei 2022.

pembelajaran secara tatap muka akan tetapi dengan melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menurut bu Nailil merupakan pembelajaran yang secara jarak jauh melalui jaringan internet kouta perdana maupun wifi. Disini menurut bu Nailil pembelajaran daring salah satu agar mengantisipasi tidak menimbulkan covid 19 di lingkungan madrasah ihyaul ulum. Pembelajaran daring disini juga merupakan hal yang baru dan wajar dalam kondisi pandemi covid 19 yang sedang berlangsung pada tahun 2020-2021. Pihak madrasah mengenai kebijakan kebijakan dalam menentukan sistem pembelajaran daring yang menarik dan tidak bosan dikalangan peserta didik. Pihak madrasah memfasilitasi saran prasarana meliputi pemasangan wifi dan memfasilitasi kouta belajar bagi guru mata pelajaran yang akan di ajarkan saat saya di rumah.<sup>27</sup>

Peran madrasah disini dalam mendorong kreativitas guru untuk kegiatan belajar mengajar khusus mata pelajaran SKI. Pelajaran SKI disini salah satu pelajaran yang sangat membosankan dikalangan peserta didik. Bu Nailil mempersiapkan sedemikian agar sistem pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. Sistem pembelajaran yang akan kami berikan selaku guru SKI kepada peserta didik, beliau menyediakan power point di media daring dan media video pembelajaran tentang Dinasti Abbasiyyah dan Umayyah. Beliau menyiapkan video dengan sebaik baiknya agar peserta didik memahami isi video pembelajaran materi dinasti Abassiyah dan Umayyah.<sup>28</sup>

. Untuk sistem penilaian SKI beliau menggunakan media daring google form. Google form disini sudah menyiapkan soal soal yang berkaitan dengan materi dinasti Abassyiah dan Umayyah. Dan penilaian sudah muncul di dalam aplikasi *Google Form*. Media

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Ibu Nailil Munafisah, S.Pd Selaku Guru SKI IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara V, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Ibu Nailil Munafisah, S.Pd Selaku Guru SKI IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara V, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

pembelajaran saat daring yang sering saya gunakan dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran SKI media tersebut *youtobe, Whatsaap grup, E-Learning*. Untuk pemberian materi beliau menggunakan media *E-Learning, Google Form* dan *Youtobe, Zoom Meeting*. Media media tersebut saya gunakan bergantian saat pertemuan lainnya. Untuk pemberian tugas mata pelajaran SKI menggunakan media daring WA grup kelas IX.<sup>29</sup>

Saya selaku guru pengampu selalu mengingatkan perihal dengan pembelajaran SKI. Disini gurulah sangat berperan penting agar motivasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI tetap berjalan dengan sungguh sungguh. Beliau memberikan waktu dalam pengumpulan tugas, beliau sering bilang kepada peserta didik agar cepat mengumpulkan tugas resume materi Dinasti Abassiyah dan mengerjakan *Google Form* berupa pertanyaan tentang seputar Abassiyah dan Umayyah. Disini semua peserta didik harus menyadari dengan tugas tugas nya selama melaksanakan pembelajaran daring.<sup>30</sup>

Agar selalu tepat dalam pengumpulan tugas sesuai dengan jadwal waktu yang sudah ditentukan ibu Nailil. Kendala kendala yang sering saya rasakan di saat kegiatan belajar mengajar daring sinyal susah, kouta habis dan listrik mati wifi tidak dapat di gunakan.

Hal yang sama dalam hasil wawancara dengan Ibu Maemunah, selaku Wali Murid dari ananda Diesta, menjelaskan bahwa pembelajaran Daring adalah Pembelajaran yang dilakukan secara jarak melalui beberapa Aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet maupun wifi. Menurut kami pembelajaran daring agar mengantisipasi terjadinya covid 19 yang berada di lingkungan madrasah. Akan tetapi pembelajaran daring disini pihak wali murid ada yang sibuk kerja tidak bisa mendampingi belajar anak anaknya khusus ananda Diesta

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Ibu Nailil Munafisah, S.Pd, Selaku Guru SKI IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara V hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Ibu Nailil Munafisah, S.Pd, Selaku Guru SKI IX Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara V hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

saat belajar daring di rumah, kendala nya wali murid ada yang tidak bisa memahami tugas tugas yang diberikan oleh gurunya kepada Diesta. Menurut saya sebagai wali murid setuju pembelajaran dilakukan secara daring (rumah). Wali murid juga sangat setuju dengan kebijakan kebijakan yang diberikan kepala madrasah kepada peserta didik agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan walaupun secara daring. Kebijakan tersebut meliputi menyediakan kouta untuk belajar bagi peserta didik saat belajar dirumah, ikut menyambungkan wifi ke tetangga yang sudah mempunyai jaringan wifi.<sup>31</sup>

Disini peran orang tua lah sangat penting untuk mendorong kegiatan belajar ananda Diesta ditengah tengah pandemi covid 19 ini. Supaya anak saya selalu tetap giat belajar walaupun dengan keadaan pandemi. Agar mempersiapkan belajar ananda pihak orang tua membelikan handphone gunanya untuk belajar daring saat dirumah dan membelikan kouta. Pihak orang tua selalu mengingatkan agar motivasi belajar diesta lebih ditingkatkan dan tidak selalu bermain hp yang tidak bermanfaat bagi diri anaknya. Sistem pembelajaran yang diberikan oleh gurunya melalui aplikasi media daring (*google form, e-learning* dan lain lainnya). Disini pihak wali murid sering sering memperhatikan dalam segi tugas yang diberikan guru kepada anaknya.<sup>32</sup>

Sistem daring disini sistem pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Apabila ketika dirumah wali muridlah sebagai guru dalam memperhatikan anak anaknya belajar dan memotivasi belajar anaknya. Agar prestasi belajar anaknya meningkat dari segi materi pelajaran agama (Fiqih, SKI, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak). Semisal dalam tugas materi Al-Qur'an Hadits kami sebagai wali murid menyuruh anak untuk segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas materi menulis hukum bacaan Al-Qur'an yang diberikan oleh bapak Faqih kepada Anak

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Ibu Maemunah, selaku Wali Murid Kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VI, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Ibu Maemunah, selaku Wali Murid Kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VI, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

kami. Apabila anak kami tidak paham, maka kami selaku orang tua akan membantu anak kami mengerjakan tugas tersebut. Kendala yang sering dirasakan oleh wali murid diantaranya saat tidak mempunyai kouta perdana dan tidak adanya sinyal yang memadai saat digunakan pembelajaran, dan terjadi listrik mati saat wifi sedang menyala.<sup>33</sup>

Hasil wawancara dengan Sri Kusrini, selaku wali murid ananda Luna Suma kelas VII A, beliau menyampaikan hasil wawancara kepada peneliti untuk mengetahui pembelajaran daring. Beliau menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melalui jaringan internet dan jarak jauh dengan menggunakan aplikasi aplikasi media daring. Pembelajaran daring disini melihat situasi pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia. Sesuai dengan surat edaran pemerintah pusat bahwa tidak diperbolehkan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tengah tengah wabah covid 19. Kegiatan belajar mengajar di laksanakan melalui daring (jarak jauh).

Kami lihat kebijakan kebijakan sudah sangatlah baik dari segi kebijakan meliputi penyediaan kouta untuk kegiatan belajar, menyiapkan wifi per rumah. Menurut kami, peran orang tualah sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan belajar anaknya. Akan tetapi ada pihak orang tua yang sibuk kerja tidak sempat mendampingi belajar anaknya. Orang tua dalam mendampingi belajar anak saat daring untuk mendorong anak agar tetap belajar ditengah tengah pandemi ini. Dan kami ingin anak selalu meraih prestasi belajar yang sungguh sungguh. Pihak orang tua untuk mempersiapkan segala aspek supaya kegiatan belajar anak lancar, hal yang kami siapkan untuk anak meliputi menyediakan wifi dirumah kami. Orang tua membelikan handphone kepada anak.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Ibu Maemunah, Selaku Wali Murid Kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VI, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Ibu Sri Kusrini, Selaku Wali Murid Kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VII, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

Pihak orang tua saat mendampingi kegiatan belajar untuk dalam pengumpulan tugas materi Akidah Akhlak tentang Macam-macam beriman kepada Allah SWT. Pihak orang tua selalu mengingatkan agar tidak bermain hp terus, supaya tugasnya selesai dikumpulkan dan selalu meningkatkan prestasi belajar anaknya. Apabila anak lupa mengerjakan tugas akidah akhlak. Pihak orang tua menyita handphone milik anak. Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik akidah akhlak melalui media pembelajaran daring *e-learning*. Untuk sistem pengumpulan tugas akidah akhlak pihak guru memberikan waktu yang ada di aplikasi *e-learning* maupun *google form*. Apabila ada tugas wali murid menyuruh anak untuk belajar kelompok dengan temannya, sehingga peran orang tua disini membantu membiayai belajar kelompok di bimbel bersama teman sekelasnya.<sup>35</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan bapak Malikhhan Anwar, selaku wali murid M. Luqmanul Hakim, wawancara beliau menjelaskan sesuai dengan surat edaran kementrian pusat bahwa pembelajaran tidak diperbolehkan tatap muka, tetapi dengan pembelajaran jarak jauh. Menurut saya tentang pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem elektronik dan telekomunikasi hp sudah tersambung dengan internet perdana maupun wifi. Dari surat tersebut pihak madrasah memberikan kebijakan bahwa pembelajaran selama masa pandemi dilaksanakan secara daring melalui media media daring. Pembelajaran daring disini untuk mengantisipasi adanya terjangkit wabah covid 19 dilingkungan sekolah. Madrasah sudah mengantisipasi agar kegiatan belajar anak anak didik tetap selalui berjalan dengan baik dan benar. Sebagai orang tua sangat setuju dengan kebijakan yang dilaksanakan oleh pihak madrasah melalui kepala madrasah untuk selalui belajar walaupun dengan jarak jauh (daring). Daring disini sebagai orang tua sebagai hal yang baru dikalangan

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Ibu Sri Kusri, Selaku Wali Murid Kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VII, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

mereka, karena disaat ada tugas pihak orang tua yang selalu mendampingi belajar anaknya. Orang tua walaupun sibuk kerja harus selalui memberikan motivasi belajar anak kami untuk menggapai hasil yang baik di masa pandemi covid 19.<sup>36</sup>

Untuk kebijakan yang diberikan dari madrasah kepada peserta didik memberikan kouta belajar untuk anak kami dalam proses belajarnya pada saat dirumah (daring). Di lingkungan keluarga kami untuk mempersiapkan daring rumah kami menyediakan wifi untuk memperlancar kegiatan belajar anak. Di saat pembelajaran daring sering terjadi kendala yang membuat suasana belajar anak kami menjadi bosan dan jenuh, misal kendalanya pada saat listrik mati wifi tidak berfungsi, sinyal kouta susah membuat suasana kegiatan belajar anak kami terganggu. Anak kami sering sekali bosan dengan situasi pembelajaran daring, mereka ingin sekali belajar dengan tatap muka yang langsung datang ke madrasah.<sup>37</sup>

Mereka lebih senang tatap muka daripada daring, mereka agak susah memahami materi dan tugas yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII dari bapak Faqih tentang menulis hukum bacaan al-Qur'an menghafal surah surah pendek yang dimulai dari adh dhuha sampai al fatihah, anak kami selalu binggung dengan sistem pembelajaran pada saat pengumpulan tugas tersebut. Pihak guru menjadwalkan tugas terkumpul pada pukul 13.00 WIB harus terkumpul semua. Sebagai orang tua, kami selalu memberikan suport dan selalui mengingatkan kepada anak kami supaya motivasi belajar dan hasil nilainya sangat memuaskan. Orang tua selalu memberi uang untuk belajar anaknya di bimbel maupun kelompok. Orang tua juga mengingatkan anak agar tidak selalu bermain hp dan belajarlah sangat

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Bapak Malikhan Anwar, Selaku Wali Murid Kelas VIII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VIII hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

<sup>37</sup> Hasil wawancara Bapak Malikhan Anwar, Selaku Wali Murid Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VIII, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

penting untuk masa depan mu dalam menggapai cita cita.<sup>38</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan ibu Aliya Noor Aisyah, selaku wali murid kelas IX, mengatakan pembelajaran yang melalui jaringan internet dan wifi melaksanakan secara jarak jauh untuk menyukkseskan pembelajaran daring, agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang meningkat peran orang tua harus selalu menemani saat kegiatan belajar daring berlangsung. Pihak orang tua di rumah harus menyediakan sarana prasarana untuk mendukung suksesnya belajar daring. Disini saya sangat setuju sebagai wali murid dengan kebijakan kebijakan yang dilakukan oleh pihak madrasah. Pihak madrasah yang melalui kepala madrasah, peserta didik disediakan kouta belajar yang memadai saat daring berlangsung.<sup>39</sup>

Di saat daring mulai orang tua disini walaupun sibuk sering memantau dan sering menanyakan tentang materi daring yang dilaksanakan oleh anaknya. Pada saat sistem evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik harus menyesuaikan media daring yang di gunakan guru. Daring mata pelajaran daring SKI disini pelajaran yang sangat membosankan. Guru harus pintar pintar melakukan strategi pembelajaran daring yang sesuai dengan kelas IX, pada saat menyampaikan materi dan saat pengumpulan materi tugas yang dilaksanakan oleh guru kepada peserta didik melalui daring *zoom meeting* maupun *google form*.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara sama Diesta Carelina, yang selaku peserta didik MTs NU Ihyaul Ulum, menurut saya pembelajaran daring saya suka akan

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Bapak Malikhlan Anwar, selaku Wali Murid Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VIII hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Ibu Aliya Noor Aisyah, selaku Wali Murid Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IX hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Ibu Aliya Noor Aisyah, Selaku Wali Murid Kelas IX Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IX Hari Ahad, Tanggal 22 Mei 2022.

tetapi sangat membosankan saat belajar daring berlangsung, pembelajaran daring pemberian materi yang di sampaikan oleh guru kurang jelas dan terlalu cepat saat guru menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran daring dapat menghabiskan bagian uang jajan untuk membeli kouta belajar saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Pihak orang tua saya selalu menyuruh belajar pada saat daring berlangsung, agar tidak keseringan bermalas malasan bermain hp terus menerus.<sup>41</sup>

Supaya hasil dari selama ikut pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan, orang tua juga sering menanyakan tentang materi pelajaran Akidah Akhlak, orang tua saya sering sekali menemani dan menyuruh belajar kelompok bersama teman, orang tua juga menyuruh saya untuk mencari jawaban sendiri di google, misal tugas Akidah Akhlak tentang beriman kepada Allah SWT dan cara mengamalkan nya melalui media daring *e-learning*, untuk pengumpulan tugas akidah akhlak melalui *google form* sudah mempersiapkan pertanyaan di aplikasi tersebut dan nilainya sudah muncul sendiri.<sup>42</sup>

Untuk orang tua saya dalam mempersiapkan kegiatan belajar saya, saya dibelikan hp dan kouta belajar agar suasana kegiatan belajar saya tidak bosan saat daring berlangsung. Orang tua saya tidak memberikan saya hadiah penghargaan walaupun nilai saya tinggi, akan tetapi orang tua saya berpesan agar nilai saya tetap dipertahankan pada pertemuan yang lain tidak turun nilainya, orang tua sering memperhatikan saya supaya selalu rajin belajarnya ditingkatkan lagi dan memberikan saya kebebasan dalam belajar kelompok bersama teman saya di bimbel. Pembelajaran daring menurut saya tidak dapat memotivasi belajar saya, daring disini guru menerangkan sedikit materi dan pihak guru langsung

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Diesta Carelina M, Selaku Peserta Didik Kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , wawancara X pada hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Diesta Carelina M, Selaku Peserta Didik kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

memberikan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan guru pengampu akidah akhlak kelas VII.<sup>43</sup>

**c. Peserta didik**

Ketika pembelajaran daring berlangsung ada salah satu peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang kurang di pahami oleh peserta didik. Salah guru tersebut menggunakan media daring zoom meeting akan tetapi ada peserta didik tidak mengikuti pelajaran melalui zoom meeting. Peserta didik disini di usahakan untuk mengikuti pelajaran daring dengan seksama dan baik dari awal penyampaian materi pelajaran dari guru sampai penyampaian tugas yang akan di kumpulkan oleh peserta didik sesuai dengan jadwal pengumpulan per kelas masing masing. Selama daring seluruh peserta harus fokus mendengarkan guru melalui media daring yang sedang berlangsung.

Hasil wawancara dengan Luna Sukma, selaku peserta didik di MTs NU Ihyaul Ulum, menurut saya, saat saya mengikuti kegiatan belajar mengajar di tengah tengah pandemi covid 19, saya suka dengan pembelajaran daring akan tetapi saya kurang memahami materi yang disampaikan guru pengampu Akidah Akhlak kelas VII, daring disini guru memberikan materi terlalu cepat, saya selama mengikuti daring sangat bosan dan lelah, daring disini pihak guru menggunakan media daring peserta didik juga mempunyai media yang sama seperti pendidik.

Saya selama daring, orang tua sering menanyakan materi pelajaran akidah akhlak yang di berikan oleh Bu Rondiyyah, orang tua disini harus menemani saya saat belajar di rumah dan orang tua sebagai pendidik dari anaknya selama daring berlangsung. Orang tua saya jarang menemani belajar saya selama kegiatan belajar daring berlangsung karena orang tua saya kerja sampai sore, yang selalu menemani belajar daring saya saudara.

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Diesta Carelina M, Selaku Peserta Didik kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

Di saat saya kesulitan dalam mengerjakan tugas peran orang tua sangat saya butuhkan untuk mencari jawaban tentang materi yang sudah diberikan oleh guru. Pihak orang tua memberikan suasana rumah yang menyenangkan dengan menyediakan wifi dan memberikan kouta belajar kepada anaknya. Di saat saya mendapatkan peringkat selama daring berlangsung orang tua memberikan hadiah atas prestasi belajar yang saya dapat dengan baik, misal hadiah yang diberikan dari orang tua berupa kouta, buku dan pelaratan sekolah lainnya. Orang tua sering sekali memuji saya ketika mendapatkan nilai yang bagus dan orang tua berpesan agar nilainya selalu ditingkatkan lagi. Disaat orang tua berpesan agar saya selalu rajin belajar, orang tua menyuruh saya untuk belajar kelompok bersama diesta, ketika saya sedang tidak belajar tanggapan orang tua saya langsung memarahi saya supaya selalu belajar walaupun di tengah tengah pandemi covid 19, reaksi orang tua mengambil handphone saya langsung.<sup>44</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan Luqmanul Hakim, selaku peserta didik, saya suka pembelajaran daring alasannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam sistem jaringan melalui aplikasi media daring, akan tetapi kegiatan daring sering kali saya merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Orang tua sering menyuruh belajar di tengah tengah pandemi covid 19, orang tua ingin mempunyai anak yang rajin belajar dan berprestasi, orang tua saya sering bertanya tentang pelajaran selama daring berlangsung.<sup>45</sup>

Orang tua bertanya tentang materi hukum bacaan al-Qur'an pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, orang tua bertanya hukum bacaan al-Qur'an dan gimana setoran hafalan surah surah Adh Dhuha sudah menyetorkan apa belum, saya bilang setoran hafalan surah tadi baru

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Luna Sukma, Selaku Peserta Didik kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XI, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara M. Luqmanul Hakim Selaku Peserta Didik kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara XIII, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

setengah pada surah Adh Dhuha dan surah surah lainnya belum saya setorkan kepada beliau bapak Faqih melalui video pembelajaran yang saya kirim melalui Grup Whassaap. Disini peran orang tua saya sangat penting bagi saya ketika daring berlangsung walaupun melalui media daring yang dimiliki oleh pendidik Al-Qur'an, sering sekali orang tua membantu mengerjakan tugas tugas yang ada di dalam Grup Whassaap, sering sekali orang tua membantu saya apabila ada soal yang sulit orang tua saya mengarahkan jawabannya. Pihak keluarga saya agar suasana rumah saat kegiatan belajar sedang dimulai agar menjadi tenang untuk menyediakan jaringan wifi di sekitar halaman rumah, dan menyuruh agar prestasi dan motivasi belajar selalu ditingkatkan.<sup>46</sup>

Saya sering di berikan penghargaan ketika saya memperoleh nilai bagus dan nilainya di atas kkm sekolahan. Orang tua bangga sekali kepada saya ketika mendapatkan nilai bagus dan orang tua berpesan agar belajar saya lebih ditingkatkan lagi, supaya nilainya bisa dipertahankan pada semester kedepannya walaupun sudah belajar tatap muka di Madrasah. Ketika saya lupa belajar ditengah tengah pandemi sering sekali orang tua memarahi saya kok lupa belajar malahan main hp terus. Reaksi orang tua dalam keadaan marah lalu hp saya di sita orang tua biar ketika belajar serius memperhatikan guru memberikan materi walaupun dalam keadaan daring. Selama saya mengikuti pembelajaran mendapatkan pengalaman pengetahuan baru dan mendapatkan ilmu teknologi yang melalui aplikasi daring. Saya merasa senang belajar ditengah tengah covid dalam kegiatan belajar di jarak jauh atau rumah.<sup>47</sup>

Hasil wawancara yang sama di sampaikan oleh M. Fahril Fariszky, selaku peserta didik, saya suka pembelajaran daring dalam kegiatan belajar daring ada

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara M. Luqmanul Hakim, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XIII, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>47</sup> Hasil Wawancara M. Luqmanul Hakim, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XII, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

senang karena bisa belajar di rumah akan tetapi daring juga tidak bertemu sama teman teman pada saat pelajaran di Madrasah. Daring juga saya merasa bosan dan merasa jenuh dalam sistem pembelajaran dan sistem tugas diberikan oleh guru sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh guru melalui aplikasi Daring Grup *Whatsaap* dan lain lainnya. Dalam sistem pembelajaran daring saya kurang memahami tugas dan materi pada saat guru menerangkan melalui e-learning maupun grup wa, materi yang di sampaikan terlalu cepat dan tidak dapat saya mengerti isi materi dan tugasnya.<sup>48</sup>

Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang di ampu oleh Bapak Faqih, Bapak Faqih mengatakan dalam menyampaikan materi melalui grup wa maupun aplikasi *E-Learning* kurang dipahami dan kurang pelan dari segi pelafalan materi hukum bacaan surah adh dhuha, disini dalam pemberian contoh hukum bacaan yang ada di surah Adh Dhuha terlalu cepat. Dari segi pengumpulan saya sering terlambat ketika waktu pengumpulan sudah habis. Menurut saya, peran orang tua sebagai guru ketika pelajaran daring berlangsung sangatlah penting. Sering sekali orang tua menyuruh saya untuk belajar walaupun ditengah tengah pandemi dalam kegiatan belajar daring sangatlah baru di telinga saya. Daring disini merupakan mengoperasikan aplikasi teknologi yang tersambung dengan jaringan internet maupun wifi.

Orang tua saya sering sekali bertanya tentang materi pelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, orang tua juga selama daring berlangsung belum bisa menemani belajar selama kegiatan belajar sedang di mulai dikarenakan orang tua semuanya pergi kerja untuk mencari uang biar bisa membiayai saya sekolah. Orang tua berperan penting dalam memberikan bantuan untuk menjawab soal ketika saya kesulitan dalam menjawab pertanyaan seputar materi pelajaran. Daring disini saya susah mencari suasana tenang saat belajar di dalam

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara M.Faril Fariszky, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XIII, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

rumah, sering sekali di ganggu adek saya dan saudara saya yang sedang berisik. Keluarga saya menjaga suasana rumah menjadi di sediakan ruangan khusus ketika saya sedang belajar daring. Di lingkungan keluarga juga di fasilitasi dengan sarana prasarana wifi agar mendukung kegiatan daring di rumah.

Dan selalu menyisihkan uang saya untuk tak belikan kouta belajar supaya kegiatan belajar daring menjadi tenang dan sejuk walaupun agak membosankan. Orang tua juga sering memuji saya ketika mendapatkan nilai tinggi, orang tua menanggapi agar selalu di tingkatkan lagi belajarnya. Supaya nilainya tidak turun dan tidak disusul oleh teman lainnya. Ditengah tengah daring juga orang tua sering memberikan arahan agar selalu belajar walaupun dengan daring. Di saat kegiatan belajar daring berlangsung berpesan agar selalu menaati waktu terakhir dalam pengumpulan tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan dan menghafalkan surah surah pendek, kalau sudah hafal orang tua berpesan untuk segera mengirimkan atau menyetorkan hafalan di grup wa maupun aplikasi e-learning. Ketika saya sedang tidak belajar tanggapan orang tua langsung memarahi saya, orang tua saya memberikan saran agar selalu meningkatkan rasa motivasi belajar walaupun kegiatan belajar mengajar di dilaksanakan secara daring.<sup>49</sup>

Hasil wawancara dengan jawaban yang sama Zalfa Diaz Aligada, selaku peserta didik di MTs NU Ihyaul Ulum, saya menyukai pembelajaran daring akan tetapi sistem pembelajaran sangat membosankan pada diri sendiri, tetapi menurut saya daring bisa mengenal semua aplikasi teknologi yang bermacam macam aplikasi media daring. Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran SKI kelas IX yang di ampu oleh Ibu Nailil beliau memberikan materi pelajaran melalui *E-Learning* Dan *Zoom Meeting*, salah satu dari aplikasi tersebut paling menghabiskan kouta belajar saya yaitu *Zoom*

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara M.Faril Fariszky, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara XIII, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

*Meeting*. Kegunaan aplikasi tersebut bisa digunakan sebagai pengganti pelajaran tatap muka, Zoom disini aplikasinya sangat lengkap, guru mata pelajaran SKI menggunakan *zoom* untuk sistem pembelajaran bisa secara tatap muka walaupun dengan aplikasi (kamera), menurut saya daring merupakan hal yang baru dan bisa mendapatkan pengetahuan baru juga, bisa mengenal aplikasi teknologi daring.<sup>50</sup>

Ketika daring berlangsung orang tua sering menunggu dan menyuruh saya untuk belajar dengan sungguh sungguh walaupun daring. Orang tua saya setiap hari saat kegiatan belajar mengajar secara daring menanyakan tentang materi pertemuan daring hari ini, orang tua berpesan agar selalu semangat dalam mengikuti daring. Orang tua juga sering membantu saya kalau ada pertanyaan yang sulit, saya ingin berusaha terlebih dahulu ketika menjawab, nanti kalau ada kesulitan saya meminta bantuan kepada orang tua. Semisal pertanyaannya tentang dinasti Abassiyah, disini saya mencoba menjawab pertanyaan dari bu Nailil terlebih dahulu yang mudah mudah dulu.<sup>51</sup>

Ketika pertanyaan yang sulit saya mencoba mencari jawaban dengan mengikuti les lesan bimbingan belajar. Bimbel disini membantu ketika ada tugas tugas daring berlangsung. Ketika daring dirumah orang tua juga mempersiapkan jaringan wifi yang sudah dipasangkan oleh orang tuaku melalui *bisnet*. Dirumah juga ingin orang tua memberikan suasana nyaman untuk belajar saya ketika daring dimulai biar tidak di ganggu oleh orang lainnya. Pada saat saya mendapatkan nilai yang tinggi dari pada teman teman. Tanggapan orang tua, orang tua pesan ketika nilai dan peringkatmu bagus nanti kami belikan peralatan sekolah, kouta, kami juga memfasilitasi yang terbaik buat saya agar cita citanya tercapai dan sekolah yang diinginkan terwujud. Peran orang tua pada saat

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Zalfa , Selaku Peserta Didik Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XIII, hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Zalfa , Selaku Peserta Didik Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara XIII, hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022.

kegiatan pelajaran daring saya sedang mulai, saya disuruh untuk memperhatikan guru ketika sedang menerangkan pada aplikasi *zoom meeting*, ketika saya sedang bermain, tidak fokus, sering bosan pada saat mendengarkan materi dari guru, tanggapan orang tua sering memarahi diriku, orang tua bilang kepada saya agar selalu memperhatikan materi pelajaran SKI kelas IX.<sup>52</sup>

Hasil wawancara sama dengan Nazhar Anif, selaku peserta didik, ananda Anif mengatakan saya suka daring akan tetapi daring juga sering sekali membosankan, daring tidak bisa bertemu dengan teman teman dan guru secara langsung walaupun di aplikasi Zoom Meeting bisa bertatap muka ketika kamera aplikasi di hidupkan, daring hal yang sangat mengasikkan dalam proses belajar mengajar bisa dilakukan pada jarak jauh (rumah) akan tetapi daring juga bisa membosankan ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. Pada pelajaran SKI beliau menggunakan aplikasi dari *Zoom Meeting*, *Google Form*, *E-Learning* ketiga aplikasi tersebut.

Ketika daring mulai orang tua menemani walaupun setelah pulang dari tempat kerjanya. Ketika orang tua sibuk kerja saya untuk lebih kreatif dan inovatif lagi untuk mengikuti pelajaran SKI melalui daring. Pada saat dirumah orang tua selalu memberikan bantuan ketika ada pertanyaan yang sulit, akan tetapi saya mencoba terlebih dahulu dan jangan meminta bantuan dulu kepada orang tua ketika saya sudah bisa menjawab soal materi SKI sendiri. Untuk itu kami sebagai orang tua hanya memantau dan menemani belajar agar kegiatan daring sukses dan menyenangkan. Dahulu orang tua kami berpesan agar belajarnya selalu di tingkatkan lagi. Saya dan mbak zalfa sering kejar kejar pada saat akan mendapatkan nilai dan prestasi kelas. Orang tua disini sering membelikan penghargaan kepada saya ketika mendapatkan nilai dan peringkat bagus dan baik.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Zalfa , Selaku Peserta Didik Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XII, hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Nazhar Anif, Selaku Peserta Didik Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara XIII, hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022.

d. Kurikulum/ Materi

Seluruh guru mempersiapkan pembelajaran di mulai dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, prota promes, program mingguan, bulanan, dan tahunan, sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran daring guru mewajibkan untuk membuat RPP yang berisi tentang kurikulum 2013, meliputi KD, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan, KI, Penutup), selanjutnya guru mempersiapkan sumber pembelajaran (media pembelajaran proyektor), selanjutnya guru melakukan penilaian yang akan di berikan ke siswa masing masing. Materi materi penyampaian yang akan diberikan guru ke siswa harus sesuai dengan pertemuan pertemuan guru yang sebelumnya. Guru mencari materi ajar melalui media youtube video, di sambungkan ke zoom meeting lalu di dengarkan oleh seluruh peserta didik di aplikasi zoom meeting.

e. Lingkungan

Pada lingkungan madrasah dengan adanya saling komunikasi sama orang tua supaya tidak terjadi ketinggalan informasi yang akan merugikan peserta didik pada saat daring berlangsung. Ketika ada informasi dari guru harus memberi tahu kepada kedua peserta didik dan wali muridnya. Setelah memberi informasi guru juga ada harus memberikan pelatihan pelatihan terhadap peserta agar pelaksanaan daring bisa berjalan dengan maksimal, selama simulasi berjalan dengan baik, harapan pendidik kepada peserta didik bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan lancar dan sebagai solusi alternatif. Selama pembelajaran daring berlangsung interaktif dan komunikatif.

Berdasarkan data yang saya ambil, dapat disimpulkan dari dinamika pembelajaran mulai tujuan, pendidik, peserta didik, materi, dan lingkungan agar semua guru harus memiliki lebih aktif untuk menggunakan media daring untuk menghindarkan dari resiko kesehatan, peserta agar tidak ketinggalan pembelajaran, karena kendala covid 19, sehingga tercipta proses transfer dari guru kepada peserta didik sehingga dapat berlangsung efektif, sebagai pelaksanaan kurikulum

sementara untuk mengatasi di dunia pendidikan sebagai direktif Kemendikbud yang bertujuan untuk terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien di masa pandemi, untuk mengulangi penularan covid yang terjadi lingkungan madrasah tersebut, sehingga tercapainya program pemerintahnya social distensing tidak penularan covid.

## 2. **Dinamika Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pasca Covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.**

### a. **Motivasi Intrinsik**

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dan motivasi belajar pasca pandemi covid 19, peserta didik ingin mengetahui akan makna dan kandungan al Qur'an hadits yang diberikan oleh pendidik melalui surah Adh Dhuha secara bergiliran satu dengan yang lainnya. Dorongan inilah yang menyebabkan mereka melakukan apapun untuk memenuhi tujuan tersebut. Di antaranya memperhatikan dan mendengarkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits walaupun dengan pembelajaran daring melalui WA. Jika peserta didik yang tidak memahami materi pelajaran, peserta didik bertanya jika tidak memahami materi saat daring yang di sampaikan oleh guru. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan Adh Dhuha, menghafal Adh Dhuha dan menulis surah Adh Dhuha di buku tulis lalu di kirimkan melalui grup wa.<sup>54</sup>

Salah satu bentuk motivasi intrinsik yang lainnya melalui sistem pengendalian diri dari dirinya sendiri agar pembelajaran daring melalui media daring bisa di pahami oleh peserta didik. Motivasi intrinsik ketiga yaitu tantangan, tantangan disini yang akan di raih oleh peserta didik yaitu rasa jenuh saat daring agar memiliki semangat belajarnya. Motivasi yang terakhir

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Diesta Carelina M, Selaku Peserta Didik kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

melalui fantasi, dengan fantasi tersebut peserta didik untuk mudah memahami materi melalui video dan gambar-gambar materi tentang dinasti umayyah dan kerajaan Islam di Nusantara.

**b. Motivasi Ekstrinsik**

Adapun motivasi ekstrinsik yang akan di capai oleh peserta didik saat daring yaitu :

1) Sanksi orang tua

Sanksi disini merupakan motivasi ekstrinsik yang dapat menyebabkan semangat belajar peserta didik meningkat saat daring mata pelajaran PAI. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara dari peserta didik kelas IX yang bernama Nazhar, ketika daring berlangsung anaknya sering sekali tidak mengikuti pelajaran, orang tuanya memberikan sanksi tidak membelikan sebuah kouta lagi.

2) Hadiah dan hukuman

Hadiah dan hukuman merupakan motivasi ekstrinsik yang akan di capai peserta didik, misalnya saat nilai peserta didik meningkat pihak orang tua membelikan hadiah berupa buku, kouta dan lain sebagainya.

3) Pujian

Pujian yang di dalam Peserta didik MTs NU Ihyaul Ulum ketika pembelajaran daring mendapatkan nilai tinggi dan bisa menjawab soal dengan tepat waktu yang di berikan oleh guru. Guru disini memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang ada di media daring.

Hasil wawancara beberapa narasumber dari peserta didik kelas VII bernama Diesta Carelina tentang motivasi belajar pada pembelajaran daring dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada hari Ahad tanggal 15 Mei 2022, bahwa pembelajaran daring bisa memotivasi belajar, adanya rasa semangat hasrat dan keinginan keberhasilan belajar dalam mengikuti kegiatan belajar daring, dengan adanya rasa semangat belajar peserta didik dalam mengikuti daring, pembelajaran daring pun senang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan dalam pengumpulan

tugas mendapatkan hasil yang memuaskan. Seorang peserta didik agar proses belajar untuk meningkatkan prestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara tuntas tanpa menunda nunda pekerjaan diberikan oleh guru. Tugas yang diselesaikan ini bukan disebabkan dorongan siapapun, hal tersebut karena peserta didik memiliki keinginan pribadi. Mempunyai gairah untuk mencapai tujuan merupakan motivasi dalam belajar sehingga hasilnya menjadi maksimal.<sup>55</sup>

Pujian dapat diberikan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi. Adanya penghargaan yang diberikan oleh orang tua kita agar motivasi belajar pada saat daring dimulai, penghargaan orang tua untuk saya dengan membelikan peralatan sekolah, (misalnya tas, buku, sepatu, pensil, bolpoi) membelikan kouta perdana belajar. Motivasi ada yang intrinsik dan ekstrinsik dari wawancara dengan Diesta, ananda mempunyai cita cita, peserta didik yang memiliki cita cita atau anspirasi untuk menjadi seseorang memperkuat rasa semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar sedangkan motivasi yang ekstrinsik dari lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan keluarga. Ketika lingkungan tempat tinggal peserta didik mendukung kegiatan belajar, maka peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan sangat mudah begitu juga sebaliknya.<sup>56</sup>

Hasil wawancara yang sama bersama peserta didik kelas VIII, mengatakan bahwa motivasi belajar ada dua motivasi yang ada di dalam diri peserta didik, motivasi instrinsik dan ekstrinsik melalui faktor lingkungan tempat tinggal, upaya guru dalam membelajarkan peserta didik, hasrat untuk belajar,

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Diesta Carelina, Selaku Peserta Didik Kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Diesta Carelina M, Selaku Peserta Didik kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022

kemandirian dalam belajarnya, minat belajar dan cita-cita. Pertama melalui lingkungan tempat tinggal peserta didik dalam mendukung untuk melaksanakan proses belajar akan meningkatkan kegiatan belajarnya, sedangkan sebaliknya jika peserta didik berada dalam lingkungan yang tidak mendukung maka peserta didik akan mengalami penurunan atau kesulitan untuk belajar. Kedua usaha pendidik dalam mengajar pendidik senantiasa dituntut agar pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta didik mampu menguasai materi yang disampaikan, kreativitas harus dimiliki guru agar bisa mentransfer pengetahuan mereka kepada peserta didik untuk tertarik dalam kegiatan belajar daring.<sup>57</sup>

Untuk motivasi belajar lainnya dalam kebutuhan belajar, hasrat belajar artinya telah memiliki keinginan atau kemauan untuk belajar. Ini akan jauh lebih baik daripada lainnya yang tidak memiliki keinginan. Ketika pembelajaran daring berlangsung peserta didik harus memiliki hasrat dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Kekuatan yang muncul dari dalam diri peserta didik merupakan kemandirian yang menjadi sebuah motivasi dalam menentukan keputusan dan tanggung jawabnya, peserta didik akan merasa percaya diri dan kekuatan dalam menyelesaikan masalah apabila memiliki kemandirian dalam belajar misalnya peserta didik melaksanakan belajar kelompok bersama sama, kalau ada tugas daring peserta didik harus mempunyai inisiatif nya sendiri dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh gurunya.<sup>58</sup>

Minat belajar disini faktor yang sangat penting untuk memperoleh motivasi belajar peserta didik yang mana jika peserta didik memiliki minat melaksanakan kegiatan belajar daring maka tidak akan bosan untuk mendorong ikut dalam pembelajarannya. Cita cita disini

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara M. Luqmanul Hakim, Selaku Peserta Didik kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara M. Luqmanul Hakim, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara X, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

juga sangat mempengaruhi dalam motivasi belajar, ketika di dalam diri peserta terdapat memiliki cita cita yang akan di peroleh peserta didiknya, maka seharusnya peserta akan lebih giat lagi dalam belajar daring.<sup>59</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan peserta didik kelas IX, akan tetapi disini peserta ingin mendapatkan motivasi belajarnya sendiri melalui adanya dorongan dari orang tua maupun sendiri untuk memiliki semangat dalam melaksanakan belajar daring agar nanti ketika sudah mau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai yang di harapkan oleh peserta didik itu sendiri. Adanya rasa semangat optimisme dalam belajar, peserta didik yang memiliki rasa optimisme akan lebih mudah mengatasi masalah masalah proses belajarnya, peserta didik tersebut tidak akan berputus asa dalam meraih segala hal yang akan di gapai oleh dirinya sendiri. Akan tetapi ada rasa optimisme dalam diri peserta didik untuk meraih yang akan di raihnya. Cita cita harus ada dalam peserta didik, apabila tidak ada rasa semangat untuk meraih cita cita akan terbangun sia sia dalam kegiatan belajar yang diikuti selama tiga tahun di madrasah dan pada saat daring pun ada rasa ingin meraih cita cita yang saya impikan.<sup>60</sup>

Berdasarkan data yang di ambil, dapat disimpulkan bahwa dinamika motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pasca covid 19 disini semua peserta didik memiliki motivasi belajar yang bermacam macam, adapun motivasi belajar peserta didik mempunyai motivasi belajar yang berupa intrinsik dan ekstrinsik berbeda beda. Motivasi yang dilakukan oleh wali murid dan guru mengacu pada fantasi peserta didik, dan tantangan peserta didik dalam mencari materi pelajaran saat daring pasca covid 19, pendidik memiliki pandangan tentang pemberian suatu reward yang akan di

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara M. Luqmanul Hakim, Selaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XI, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Zalfa, Selaku Peserta Didik Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara XIII hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022.

berikan oleh peserta didik yang mendapat nilai diatas ketuntasan.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dinamika Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasca Covid 19 Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.**

Hasil wawancara dengan Bapak Sunarman selaku kepala Madrasah beliau mengatakan ada beberapa faktor pendukung

- a. Selaku pimpinan kepala Madrasah antara lain pihak madrasah sudah memfasilitasi aplikasi *e-learning* bagi semua guru agar semua memahami aplikasi *e-learning*, madrasahpun berusaha memberikan yang terbaik bagi semua guru melalui pelatihan *e-learning* biar saat guru menyampaikan materi melalui tidak gapek menggunakan teknologi.<sup>61</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara dari beberapa guru pembelajaran yang bermacam macam, contoh yang sudah dibuat pelatihan oleh madrasah yaitu pelatihan aplikasi *e-learning*, disini guru harus mengetahui aplikasi tersebut sebelum guru menggunakan aplikasi media daring tersebut. Sedangkan pihak peserta didik dalam penggunaan aplikasi daring yang menurutnya aplikasi baru untuk menunjang pelaksanaan daring yang akan di sampaikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Aplikasi tersebut menurut peserta didik kelas VII dan VIII merupakan aplikasi yang mudah di operasikan saat daring berlangsung.

- b. Adanya pemberian kouta yang diberikan madrasah kepada semua guru mata pelajaran, kouta tersebut diberikan 2xlipat dalam kegiatan pembelajaran daring berlangsung, agar suasana daring bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh beberapa informan yang sama oleh beberapa guru, guru

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Bapak Sunarman, S.Ag, Selaku Kepala Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, Wawancara I, hari, tanggal 24 April 2022.

menjelaskan bahwa guru tersebut berpendapat sama dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah, pihak madrasah memfasilitasi pemberian kouta terhadap guru mata pelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring yang berlangsung.

Ada juga guru yang tidak bisa menggunakan kouta dalam memasukan kode voucher kouta yang akan digunakan oleh guru saat daring.<sup>62</sup>

- c. Kurang interaksi antara peserta didik dengan guru.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan guru, bahwa guru dan peserta didik harus berinteraksi saat daring berlangsung. Karena daring tersebut bisa berjalan dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Saat daring guru menggunakan aplikasi dan harus di ikuti oleh seluruh kelas yang sedang melaksanakan daring saat pandemi berlangsung.<sup>64</sup>

Kepala madrasah menjelaskan bahwa saat melakukan wawancara ada beberapa faktor penghambat sebagai berikut:

- 1) Pihak madrasah kesulitan untuk memantau belajarnya peserta didik, tidak adanya gangguan sinyal sebagai penghambat pelaksanaan daring berlangsung. Beberapa wawancara yang sama akan disampaikan oleh informan dari guru, menjelaskan bahwa saat daring guru tidak bisa memataui langsung peserta didik di rumahnya. Guru tersebut tidak mengetahui apa peserta didik mengikuti saat daring memulai. Beberapa guru juga mengeluh kendala yang dihadapi oleh guru, adanya gangguan sinyal yang sering dilakukan oleh guru mata pelajaran.

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Ibu Nailil Munafisah, S.Pd, Selaku Guru SKI MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Bapak Sunarman, S.Ag, Selaku Kepala Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, Wawancara I, hari, tanggal 24 April 2022.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Rodiyah, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara III, hari Ahad Tanggal 15 Mei 2022.

- 2) Peserta didik tidak semua mempunyai *gagjed* (alat komunikasi) handphone, kurangnya minat belajar dari peserta didik.<sup>65</sup>

Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan waka kurikulum mengatakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi pada pembelajaran daring antara lain:

faktor pendukung sebagai berikut:

- 1) Guru harus mempunyai keahlian Ilmu teknologi yang sangat pesat, adanya sarana prasarana yang diberikan dari madrasah (misalnya kouta belajar, wifi madrasah (saat di madrasah),
- 2) Pihak Madrasah mengingginkan adanya pembelajaran tatap muka dengan peserta didik,
- 3) Adanya komunikasi dengan wali murid tentang pembelajaran daring melalui media daring.<sup>66</sup>

Faktor penghambat dari daring sebagai berikut:

- 1) Ketika daring berlangsung adanya susah jaringan sinyal yang ada pada kouta maupun wifi (listrik mati),
- 2) Kurangnya pendampingan dan guru kurang beraktivitas dengan peserta didik secara langsung,
- 3) Saat pembelajaran daring peserta sangat bosan mengikuti pelajaran.<sup>67</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan daring berlangsung.

Adapun faktor pendukung di antaranya:

- 1) pihak madrasah memfasilitasi dan membelikan kouta belajar bagi semua guru,
- 2) adanya pelatihan media daring yang dilaksanakan oleh madrasah,
- 3) adanya jaringan wifi di madrasah.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Bapak Sunarman, S.Ag, Selaku Kepala Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, Wawancara I, hari, tanggal 24 April 2022.

<sup>66</sup> Hasil Wawancara Ibu Rokhmini, S.Pd, Selaku Waka Kurikulum Mts NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara II, Hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Rokhmini, S.Pd, Selaku Waka Kurikulum MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara II, Hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

faktor penghambat dari daring di antaranya:

- 1) Gangguan sinyal saat daring berlangsung,
- 2) minimnya peserta didik yang memahami materi saat daring berlangsung.
- 3) Tidak adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.<sup>69</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang sama dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat saat daring berlangsung sebagai berikut: faktor pendukung, setiap guru harus mempersiapkan teknologi media daring sebagai sarana prasarana pembelajaran, guru dan peserta didik menginginkan adanya pembelajaran tatap muka, madrasah memfasilitasi pemberian kouta mengajar saat daring dirumah. Sedangkan faktor penghambat sebagai berikut, saat pembelajaran daring berlangsung adanya gangguan sinyal yang kurang memadai, interaksi antara guru dan peserta didik dalam hal mengumpulkan dan memberikan materi pelajaran, tidak semua peserta didik yang mempunyai (*gadjet*) handpone sebagai sarana pelajaran daring.<sup>70</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan Ibu Nailil Munafisah, selaku guru mata pelajaran SKI kelas IX, beberapa faktor pendukung dan penghambat agar terciptanya pembelajaran daring yang sukses dan lancar.

Adapun faktor pendukung sebagai berikut:

- 1) Madrasah memfasilitasi adanya wifi madrasah pada saat pemberian materi daring di madrasah,
- 2) Adanya pemberian kouta internet 2x lipat kepada guru mata pelajaran maupun guru wali kelas,

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Rondiyyah, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara III, Pada Hari/ Tanggal Ahad 15 Mei 2022.

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Rondiyyah, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara III, hari Ahad Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Bapak H. Faqihhudiin Selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

- 3) Agar terciptanya pelajaran yang efektif saat daring guru benar benar pandai mengelola media.

faktor penghambat pembelajaran daring sebagai berikut:

- 1) Pelajaran SKI pada saat daring peserta didik susah mengerti dan memahami materi pelajaran.
- 2) adanya gangguan sinyal dari wifi maupun internet kouta, tidak adanya interaksi antara guru dan peserta didik secara langsung.<sup>71</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan Ibu Sri Kusrini, selaku wali murid bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran daring di MTs NU Ihyaul Ulum sebagai berikut:

- 1) Adanya penghargaan dari kamu atas prestasi dan nilai yang di peroleh anak kami selama daring.
- 2) adanya penyediaan jaringan wifi di sekitar rumah untuk membantu menyelesaikan daring anak.
- 3) memberikan dorongan agar anak selalu rajin dalam kegiatan belajar daring dirumah.

faktor penghambat sebagai berikut:

- 1) Terkendala jaringan wifi kalau listrik mati wifi juga ikut mati, terkendala kouta belajar.
- 2) Kurangnya interaksi dari guru kepada peserta didik dan Kurangnya orang tua dalam menemani belajar daring.<sup>72</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Malikhhan Anwar, selaku wali murid kelas VIII, mengatakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan daring dirumah antara lain,

- 1) Orang tua membelikan kouta dan gadjet dalam pelaksanaan pembelajaran daring, memfasilitasi wifi di lingkungan rumah.
- 2) Memberikan dorongan agar prestasi maupun motivasi bisa meningkat.

Faktor penghambat

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Ibu Nailil Munafisah,S.Pd, Selaku Guru SKI MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IV, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Ibu Sri Kusrini, Selaku Wali Murid Kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VII, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

- 1) Terkendala sinyal saat daring sedang mulai, listrik mati berpengaruh pada jaringan internet di wifi.
- 2) Orang tua kurang mendampingi dalam pembelajaran daring sedang dimulai
- 3) Kurang interaksi antara guru dengan peserta didik.<sup>73</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan Aliya Noor Hidayah, selaku wali murid kelas IX faktor pendukung sebagai berikut:

- 1) memberikan rasa semangat belajar kepada anak.
- 2) memberikan penghargaan dan pujian atas yang diraih anak.
- 3) menyediakan sarana prasarana wifi di lingkungan rumah.

faktor penghambat daring sebagai berikut:

- 1) Terkendala orang tua dalam menemani anak belajar.
- 2) Terkendala sinyal saat daring berlangsung dan kurangnya interaksi guru kepada peserta didik dalam kegiatan pelajaran.<sup>74</sup>

Hasil wawancara dengan Luna Sukma, selaku peserta didik kelas VII.

faktor pendukung sebagai berikut:

- 1) Adanya rasa semangat untuk memperoleh hasil yang bagus.
- 2) Adanya komunikasi antara orang tua dan anak.
- 3) Membelikan kouta belajar.
- 4) Menyediakan wifi dirumah, diberikan penghargaan dari orang tua.

Sedangkan faktor penghambat :

- 1) Terkendala sinyal yang susah.
- 2) Kurangnya rasa semangat belajar.
- 3) Kurangnya memahami materi pelajaran.
- 4) Kurangnya dorongan dari orang tua.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Bapak Malikhhan Anwar, Selaku Wali Murid Kelas VIII Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara VIII, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Ibu Aliya Noor Aisyah, Selaku Wali Murid Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum , Wawancara IX, hari Ahad , tanggal 22 Mei 2022.

Hasil wawancara yang sama dengan Fahril Farizsky, selaku peserta didik kelas VIII.

faktor pendukung

- 1) Adanya motivasi belajar dari dalam diri peserta didik.
- 2) Adanya dorongan orang tua agar memperoleh semangat belajar.
- 3) Adanya penghargaan dari orang tua yang mengapresiasi hasil anaknya.
- 4) Membelikan kouta belajar.
- 5) Memfasilitasi adanya jaringan wifi di rumah.

Sedangkan faktor penghambat sebagai berikut:

- 1) Terkendala sinyal saat daring mulai.
- 2) Orang tua kurang menemani belajar anaknya.
- 3) Kurangnya memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru.
- 4) Tidak adanya interaksi dari guru, orang tua kepada kegiatan belajarnya peserta didik.
- 5) Sangat membosankan saat belajar daring mulai.<sup>75</sup>

Hasil wawancara yang sama dengan M. Nazhar Anif, selaku peserta didik IX

Faktor pendukung :

- 1) Adanya rasa meraih cita citaku
- 2) Adanya penghargaan dari orang tua
- 3) Adanya subsidi kouta belajar yang di berikan oleh madrasah kepada peserta didik dan guru
- 4) Guru harus sering memberikan rasa nyaman dan tenang dalam belajar daring
- 5) Orang tua saat daring harus memantau anaknya belajar.

Faktor penghambat :

- 1) Terkendala sinyal internet
- 2) Adanya listrik mati,
- 3) Adanya rasa bosan saat daring
- 4) Tidak adanya interaksi dari guru mata pelajaran
- 5) Kurangnya pembelajaran tatap muka.

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Luna Sukma, Selaku Peserta Didik Kelas VII di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XI, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Muhammad Fahril Al Farizsky Selaku Peserta Didik Kelas VIII Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara XII, hari Ahad/15 Mei 2022.